

Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengembangan Karakter Untuk Siswa SMA di Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada

Samsul Hakim¹, Sudirman², Husnul Khatimah², Rehanun⁴ Suprianto⁵

¹⁻⁵ STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat-NTB, Mataram, Indonesia; aizoe Hakim@gmail.com¹, sudirmanevandy@gmail.com², imyour109@gmail.com³

Article history

Received: 7 April 2022

Revised: 28 May 2022

Accepted: 2 June 2018

*Corresponding Author:

Samsul Hakim, STAI Al-Amin

Gersik Kediri Lombok Barat-

NTB;

Email: aizoe Hakim@gmail.com

Abstract: Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara formal (SMA) merupakan upaya membentuk warga negara dalam mencapai tujuan pendidikan agama terutama dalam pembentukan karakter. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembangkan karakter siswa SMA di Desa Mekar Sari Kecamatan Narmada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter untuk siswa SMA di Desa Mekar Sari dilakukan secara terorganisir melalui perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah hingga melibatkan semua guru dan elemen yang ada di lingkungan sekolah, harapannya supaya pengembangan karakter terhadap siswa SMA di Desa Mekar Sari bisa memberikan dampak positif bagi siswa di lingkungan sekolah. Kesimpulannya, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di SMA Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada telah berjalan dengan baik berkat perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisir, serta dukungan dari seluruh elemen sekolah dan masyarakat. Namun, terdapat pula kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya dan waktu.

Keywords: Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara formal (SMA) menurut (Darlis (2017)) merupakan upaya membentuk warga negara dalam mencapai tujuan pendidikan agama. Sedangkan Tujuan pendidikan agama menurut guru Pendidikan Agama Islam SMA bapak Maulana, S.Pd. adalah membentuk manusia yang berguna dan memiliki akhlak karimah.

Latar belakang sosio budaya yang heterogen ini dapat diketahui dari hasil pengamatan terhadap orang tua wali murid yang ketika mengantar putra-putrinya dengan menggunakan kendaraan yang berbeda-beda kelasnya, banyak juga menggunakan motor, pejalan kaki, dan angkutan kota, serta menggunakan busana yang sangat variatif kelas dan modelnya jika dipandang secara syariah Islam.

Di lain pihak besar harapan masyarakat agar sekolah ini meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Oleh karena itu

pimpinan sekolah dan guru agama mempunyai idealisme dan optimisme yang kuat ingin mencetak siswa dan siswinya mempunyai kekuatan iman, ilmu pengetahuan yang luas, mampu beramal saleh, dan yang terpenting berkarakter akhlak karimah, (Muzianah, S. (2017)). Selanjutnya keberhasilan pendidikan agama Islam dan pengajaran di sekolah secara umum tergantung kepada guru dan kepala sekolah yang mempunyai peran sebagai supervisor, motivator, pemegang kebijakan dan teladan di dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, (Gafur, A. (2020)). Sedang guru pendidikan agama Islam pada khususnya untuk membawa kemajuan pendidikan dan pembentukan karakter seluruh warga sekolah.

Metode

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, program yang ditawarkan adalah pelatihan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengembangan Karakter

Untuk Siswa SMA di Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada. Pelaksanaan program ini terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan Program

- a. Melakukan survei lapangan untuk memahami kondisi fisik lingkungan di daerah tujuan.
- b. Melakukan wawancara dengan Pimpinan/Kepala Sekolah SMA untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh dari survei.
- c. Mempersiapkan materi pelatihan dan menjalin kerja sama dengan mitra terkait.

2. Tahap Pelaksanaan Program

- a. Mengadakan sosialisasi kepada para peserta mengenai tujuan dan mekanisme program.
- b. Memberikan materi pelatihan yang mencakup teori dan praktik pembelajaran PAI Berbasis Pengembangan Karakter.

3. Tahap Evaluasi Program

Melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan pelatihan dan implementasi materi oleh peserta.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengembangan Karakter Untuk Siswa SMA di Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada, hasil penelitian menunjukkan kesamaan dalam temuan utama. Menurut Huda, M. (2021). Beberapa poin penting terkait dengan perencanaan PPK berbasis pendidikan agama Islam di sekolah ini adalah: 1. Perencanaan PPK berbasis pendidikan agama Islam dirancang oleh pimpinan sekolah dan guru agama Islam, kemudian dilaksanakan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dengan pengawasan langsung dari pimpinan sekolah. 2. PPK didukung oleh tenaga pendidik yang profesional, baik lulusan S1 maupun S2, serta didukung oleh fasilitas yang memadai, administrasi yang tertib, lingkungan yang kondusif, dan kerja sama dengan masyarakat serta pemerintah. 3. PPK berbasis pendidikan agama Islam diintegrasikan dalam kurikulum berbasis pendidikan agama Islam sesuai dengan kurikulum 2013 (Hidayati, T. R. (2015))., Kegiatan ini juga diwujudkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, yang dirancang oleh pihak sekolah dan guru agama Islam, pelaksanaan kegiatan berlangsung di kelas, masjid, dan lingkungan sekolah.

Beberapa kegiatan yang terkait dengan PPK meliputi: 1. Pembelajaran bahasa Arab, kajian Al-Qur'an, kajian fiqh keputrian. 2. Istighotsah, doa bersama, shalat Jumat, bimbingan baca tulis Al-Qur'an. 3. Pembiasaan senyum, sapa, salam (3M), shalat Dzuhur dan Dhuha berjamaah. 4. Sikap dan tutur kata yang baik, menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. 5. Berbusana muslim/muslimah, peringatan hari besar Islam, penyembelihan hewan kurban, santunan yatim dan dhuafa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Al-Ghazali (Kurniawan, S. (2017))., yang menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis akhlak harus mencakup:

1. Pendidikan yang berorientasi pada penyempurnaan akhlak
2. Kurikulum yang mampu mengoptimalkan potensi anak
3. Pendidikan akhlak sebagai pendidikan integratif
4. Menjadikan dunia sebagai sarana menuju akhirat

Selain itu, pendapat dari JR. David (1976) dan Dessel (2008) juga menyatakan bahwa strategi pendidikan harus berupa serangkaian perencanaan dan metode yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, serta memanfaatkan kekuatan internal untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.

Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada.

1. Pelaksanaan Harian
 - a. PPK diterapkan di lingkungan sekolah dari pukul 06.30 hingga 16.00 dengan dukungan fasilitas yang memadai.
 - b. Guru dan siswa mengikuti kegiatan yang mencerminkan nilai karakter Islami, seperti pemakaian seragam yang sesuai, berjilbab bagi siswi, serta pembiasaan senyum, sapa, dan salam.
 - c. Kegiatan pagi dimulai dengan doa bersama dan kajian Al-Qur'an yang dipimpin oleh guru agama.
 - d. Pembelajaran dilanjutkan sesuai jadwal masing-masing guru.
2. Kegiatan Keagamaan
 - a. Pada istirahat pertama (09.30 - 10.00), sebagian siswa melaksanakan shalat Dhuha.

- b. Pada istirahat kedua (11.30 - 12.00), shalat Dzuhur berjamaah dilakukan bersama guru dan siswa.
 - c. Setiap Jumat pagi, siswa putri mengikuti kajian fiqih kewanitaan, istighotsah, dan doa bersama.
3. Ekstrakurikuler dan Kegiatan Rutin
- a. Sore hari, kegiatan baca tulis Al-Qur'an, sholawat, olahraga, pramuka, dan paskibra dilakukan sesuai jadwal.
 - b. Peringatan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriyah, Shalat Idul Adha, serta penyembelihan hewan kurban, juga dijalankan sebagai bagian dari program PPK.
4. Dukungan dan Pengawasan
- a. Semua kegiatan didukung dan diawasi oleh guru piket, wali kelas, serta wali murid.
- Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta memperkuat akhlak karimah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat tentang Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengembangan Karakter Untuk Siswa SMA di Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis pendidikan agama Islam di SMA Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada telah berjalan dengan baik berkat perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisir, serta dukungan dari seluruh elemen sekolah dan masyarakat. Namun, terdapat pula kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya dan waktu.

Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, baik pengabdian kepada masyarakat maupun masyarakat setempat, dalam mengatasi kendala tersebut. Adanya kerjasama dan sinergi antara pengabdian kepada masyarakat, lembaga pendidikan, serta pemerintah setempat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan ini. Sebagai saran, perlu adanya pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta, serta pelibatan lebih banyak sukarelawan.

Daftar Pustaka

- Darlis, A. (2017). Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal. *Jurnal Tarbiyah*, 24(1).
- Gafur, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Nizamia Learning Center*.
- Hidayati, T. R. (2015). Implementasi pengembangan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Fenomena*, 14(1), 1-20.
- Huda, M. (2021). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Islam. *Turatsuna: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1), 139-160.
- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan karakter dalam Islam pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan karakter anak berbasis Akhlaq al-Karimah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 197-216.
- Muzianah, S. (2017). Upaya guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam bagi pembentukan akhlakul karimah di SDIT As Sunnah Kota Cirebon. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(1), 66.